

**NILAI NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM EKSTRAKURIKULER SENI TARI TOPENG IRENG
DI MIS AL ISLAM TEMPEL**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan**

Disusun oleh:

Rizky Eka Mahardika

19104080075

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

YOGYAKARTA

2023

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizky Eka Mahardika
NIM : 19104080075
Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil penelitian adalah hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya uat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji

Yogyakarta, 23 Mei 2023

Yang menyatakan



Rizky Eka Mahardika

NIM. 19104080075

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lampiran : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah memeriksa, membaca, mengkaji, memberikan arahan dan mengoreksi serta melakukan revisi seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Rizky Eka Mahardika
NIM : 19104080075
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Ekstrakurikuler Seni Tari Topeng Ireng di MIS Al Islam Tempel

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan pada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Besar harapan kami agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 23 Mei 2023
Pembimbing



M. Saidul Muzakki, S.Pd.I., M.Pd.
NIP.19840825 201503 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1743/Un.02/DT/PP.00.9/07/2023

Tugas Akhir dengan judul : NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM EKTRAKURIKULER SENI TARI TOPENG IRENG DI MIS AL ISLAM TEMPEL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RIZKY EKA MAHARDIKA
Nomor Induk Mahasiswa : 19104080075
Telah diujikan pada : Selasa, 13 Juni 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
M. Saidul Muzakki, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6494280f2b710



Penguji I
Alfian Eko Widodo Adi Prasetyo, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 649457fb2afdc



Penguji II
H Jauhar Hatta, S.Ag, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 64a638d95136e

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 13 Juni 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64abb0fe91ee8

MOTTO

Tidak ada mimpi yang gagal, yang ada hanyalah mimpi yang tertunda

(Rizky Eka Mahardika)

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا , إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya: “Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan” (QS. Al-Insyirah: 5-6).¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Diponegoro, 2010), hlm. 596.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk:

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Rizky Eka Mahardika, “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler Seni Tari-topeng Ireng di MIS Al Islam Tempel”. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2023.

Gejala-gejala menyimpang dan melanggar peraturan yang banyak terjadi pada remaja dan anak dibawah umur saat ini, menunjukkan bahwa anak usia remaja sedang mengalami krisis karakter. Permasalahan mengenai kemerosotan karakter perlu menjadi perhatian serius dari berbagai pihak, terutama pemerintah dan para *stakeholder* pendidikan dengan menerapkan pendidikan karakter sebagai salah satu solusinya. Pendidikan karakter dapat diimplementasikan melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari-topeng ireng. Ekstrakurikuler seni tari-topeng ireng dapat menjadi wadah untuk mengembangkan nilai-nilai karakter kepada siswa. Tujuan penelitian ini adalah: (1) mengetahui proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari-topeng ireng di MIS Al Islam Tempel, (2) mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam ekstrakurikuler seni tari-topeng ireng di MIS Al Islam Tempel.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model dari Miles & Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan. Teknik pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi data, yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Ekstrakurikuler seni tari di MIS Al Islam Tempel dimulai pada tahun 2009. Tujuannya untuk membantu siswa yang ingin mengembangkan minat dan bakatnya dalam bidang seni tari, wahana untuk melestarikan budaya lokal dan menanamkan atau mengembangkan nilai-nilai karakter kepada siswa di MIS Al Islam Tempel. Kegiatan ekstrakurikuler seni tari-topeng ireng diadakan setiap hari sabtu, pukul 11.00 – 13.00 WIB, dengan peserta 25 siswa. Dalam setiap pertemuan, kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa sub kegiatan, yaitu persiapan, pembukaan, pemberian materi, latihan tari dan ishoma, serta penutup. Proses implementasi karakter dilaksanakan melalui beberapa tahap, yaitu pertama, pemberian pengetahuan dan pemahaman (*moral knowing*) mengenai seni tari-topeng ireng dan nilai karakter yang dimunculkan. Kedua, peserta ekstrakurikuler didukung dan dikondisikan, untuk membiasakan nilai-nilai karakter (*moral feeling*) melalui keaktifan siswa dalam kegiatan. Terakhir, dengan penuh kesadaran, siswa akan terbiasa melaksanakan nilai-nilai karakter (*moral action*) dalam lingkungan pergaulan mereka. (2) nilai pendidikan karakter yang dikembangkan adalah religius, kerja keras, percaya diri, bersahabat atau komunikatif, disiplin, cinta tanah air, peduli sosial, tanggung jawab dan peduli lingkungan.

Kata Kunci: ekstrakurikuler, seni tari-topeng ireng, nilai pendidikan karakter.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ تَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. آمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada nabi agung Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya banyak rintangan, dan kesulitan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan, dan dukungan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

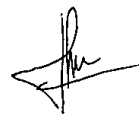
1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S. Ag., M. A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menempuh pendidikan Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Sastra Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Ibu Dr. Hj. Maemonah, M.Ag. dan Ibu Fitri Yuliawati, M.Pd.Si, selaku ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada penulis selama menjalani studi program Sastra Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Bapak M. Saidul Muzakki, M.Pd. sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.

5. Bapak Dr. Mohammad Agung Rokhimawan, M.Pd., selaku penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada penulis.
6. Ibu Wartini, S.Pd. selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al Islam Tempel yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Al Islam Tempel
7. Bapak Sumarno, S.Pd. selaku pelatih ekstrakurikuler seni tari-topeng ireng serta bapak dan ibu guru di Al Islam Tempel yang berkenan menjadi informan, dan membantu peneliti dalam melengkapi data penelitian ini.
8. Siswa anggota ekstrakurikuler seni tari-topeng ireng di Madrasah Ibtidaiyah Al Islam Tempel atas kesediaannya menjadi informan dalam penelitian ini.
9. Kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Paryono dan Ibu Yuriningasih, yang dalam situasi apapun tidak pernah berhenti mengalirkan doa, kasih sayang, dan dukungannya serta keluarga simbah Mulyodiharjo, simbah Marsahid dan seluruh keluarga besar peneliti atas segala doa, dukungan, dan semangatnya.
10. Priska Bkti Rahmadani, selaku adik kandung peneliti yang telah memberikan doa, semangat, dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Mahasiswa Prodi PGMI Angkatan 2019 serta teman PLP-KKN MI Al Ma'had An-Nur Ngrukem Bantul yang telah menemani dalam berjuang, dan mendukung peneliti dari awal perkuliahan sampai penulisan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 23 Mei 2023

Penulis



Rizky Eka Mahardika

NIM. 19104080075

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iii
PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori	9
1. Karakter	9
2. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dan Indikator	10
3. Pendidikan Karakter	16
4. Tujuan Pendidikan Karakter	17
5. Pendidikan Karakter di Madrasah	18

6. Ekstrakurikuler	21
7. Seni Tari-topeng Ireng	24
B. Kajian Relevan	30
C. Kerangka Pikir Penelitian	34
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
C. Subjek Penelitian	37
D. Data dan Sumber Penelitian	38
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Data	39
G. Teknik Keabsahan Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian	42
1. Deskripsi Lokasi Penelitian di MIS Al Islam Tempel	42
2. Proses Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari-topeng Ireng di MIS Al Islam Tempel	47
3. Nilai – Nilai Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler Seni Tari-topeng Ireng di MIS Al Islam Tempel	56
B. Pembahasan	70
1. Proses Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari-topeng Ireng di MIS Al Islam Tempel	70
2. Nilai – Nilai Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler Seni Tari-topeng Ireng di MIS Al Islam Tempel	75
BAB V PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
A. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	88

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Nilai-Nilai Pendidikan Karakter.....	11
Tabel IV. 1 Struktur Organisasi MIS Al Islam Tempel.....	45
Tabel IV. 2 Data siswa MIS Al Islam Tempel tahun ajaran 2022/2023	47
Tabel IV. 3 Daftar Peserta Ekstrakurikuler Seni Tari-topeng Ireng DI MIS Al Islam Tempel.....	73



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Rangka Berpikir Peneliti	37
Gambar III. 1 Triangulasi Teknik	41
Gambar III. 2 Triangulasi Sumber	41
Gambar IV. 1 Lokasi MIS Al Islam Tempel.....	43
Gambar IV. 2 Kehadiran Siswa Tepat Waktu Dan Bersiap Melaksanakan Kegiatan	59
Gambar IV. 3 Kedisiplinan Siswa Dalam Melakukan Gerakan Dengan Tertib	59
Gambar IV. 4 Siswa Berdoa Sebelum Dan Sesudah Kegiatan	62
Gambar IV. 5 Siswa Bersungguh-Sungguh Mengikuti Gerakan Tari	63
Gambar IV. 6 Siswa Mengarahkan Siswa Lain Yang Salah Dalam Melakukan Gerakan	64
Gambar IV. 7 Saling Mengingatkan Jika Ada Teman Yang Salah Dalam Melakukan.....	64
Gambar IV. 8 Siswa Bekerjasama Dengan Siswa Lain Untuk Menyiapkan Peralatan.....	66
Gambar IV. 9 Siswa Berbagi Makanan Minuman Pada Saat Jeda Latihan Ekstrakurikuler.....	66
Gambar IV. 10 Siswa Memimpin Teman-Temannya Untuk Melakukan Gerakan.....	68
Gambar IV. 11 Siswa Memimpin Teman-Temannya Untuk Melakukan Refleksi Kegiatan.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi.....	93
Lampiran II. Berita Acara Seminar Proposal.....	94
Lampiran III. Lembar Pengesahan Seminar Proposal.....	95
Lampiran IV. Surat Pergantian Judul	96
Lampiran V. Permohonan Izin Penelitian	97
Lampiran VI. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	98
Lampiran VII. Kartu Bimbingan Skripsi	99
Lampiran VIII. Sertifikat PBAK.....	100
Lampiran IX. Sertifikat SOSPEM.....	101
Lampiran X. Sertifikat PLP-KKN	102
Lampiran XI. Sertifikat Ujian Sertifikasi TIK	103
Lampiran XII. Sertifikat TOEC	104
Lampiran XIII. Sertifikat IKLA	105
Lampiran XIV. Sertifikat PKTQ.....	106
Lampiran XV. Sertifikat Training Laboratorium Multimedia Pembelajaran	107
Lampiran XVI. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	108
Lampiran XVII. Lembar Observasi	113
Lampiran XVIII.1 Lembar Wawancara Kepala Sekolah.....	115
Lampiran XVIII.2 Lembar Wawancara Pelatih Ekstrakurikuler Seni Tari Topeng Ireng	117
Lampiran XVIII.3 Lembar Wawancara Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Seni Tari-topeng Ireng	122
Lampiran XIX.1 Catatan Lapangan Observasi	134
Lampiran XIX.2 Catatan Lapangan Observasi	142
Lampiran XIX.3 Catatan Lapangan Observasi	143
Lampiran XX.1 Catatan Lapangan Wawancara.....	147
Lampiran XX.2 Catatan Lapangan Wawancara.....	149
Lampiran XX.3 Catatan Lapangan Wawancara.....	152
Lampiran XXI.1 Triangulasi Sumber	158
Lampiran XXI.2 Triangulasi Teknik.....	166

Lampiran XXII. Dokumentasi-Dokumentasi..... 175
Lampiran XXIII CV Peneliti..... 179



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perilaku anak dan remaja mengalami perubahan yang drastis dalam banyak hal. Perubahan pola interaksi, pergaulan, hubungan dengan antar manusia, atau makhluk lain yang cenderung mengabaikan nilai-nilai, norma-norma, dan budi pekerti atau adab. Gejala-gejala menyimpang dan melanggar aturan yang banyak terjadi saat ini menunjukkan bahwa anak usia remaja sedang mengalami krisis karakter atau krisis moral. Penyimpangan tersebut menyebabkan maraknya tindakan *a-moral* atau sering disebut sebagai tindakan demoralisasi.² Perilaku menyimpang berawal dari kebiasaan tidak menghargai norma-norma yang berlaku di lingkungan sekitarnya. Kebiasaan seperti seperti tidak jujur kepada orang tua, malas berangkat ke sekolah, melanggar hal-hal kecil, tentu akan memicu kemerosotan perilaku remaja, sehingga menyebabkan remaja terbiasa untuk bertindak tidak jujur, melanggar kepercayaan, dan bersikap individualis.³

Lebih lanjut, kasus *bullying*, saling ejek, kekerasan seksual, dan tindak kriminalitas yang berujung kerugian secara psikis maupun fisik, bahkan sampai hilangnya nyawa terjadi di berbagai wilayah Indonesia. Menurut data dari KPAI menunjukkan bahwa tercatat 2.883 kasus kenakalan anak yang ditangani KPAI dari tahun 2016 hingga 2021. Sebanyak 539 kasus pada tahun 2016, kemudian naik menjadi 622 kasus pada tahun berikutnya. Pada 2018, tercatat 661 kasus, dan pada 2019, tercatat 605 kasus. Pada 2020, berjumlah 199 kasus, 2021 berjumlah 126 kasus, dan 2022 hingga September berjumlah 131 kasus.⁴ Selain itu, data dari Balai Pemasarakatan Kelas 1 Yogyakarta menunjukkan bahwa jumlah kasus kekerasan

² Sulton, *Realitas Pendidikan Nilai Di Lingkungan Keluarga, Sekolah dan Masyarakat Istawa: Jurnal Pendidikan Islam* 1, No. 2 (3 Agustus 2016): 28–51, <https://doi.org/10.24269/ijpi.v1i2.168>.

³ Samsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter Konsepsi dan Implementasinya Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 16.

⁴ Muhammad Farhan Adhantyo, *Dilema Memidanakan Anak Remaja*, <https://validnews.id/nasional/dilema-memidanakan-anak-remaja>. Diakses Tanggal 14 Juni 2023, pukul 20.35 WIB.

anak di bawah umur mengalami peningkatan yang ditangani oleh Bapas Kelas 1 Yogyakarta. Pada tahun 2020, tercatat 17 kasus kekerasan anak di bawah umur; pada tahun 2021, 42 kasus tercatat; dan dari April 2022 hingga April 2023, 40 kasus tercatat. Kasus tersebut didominasi oleh kasus kejahatan jalanan dan senjata tajam. Kebanyakan siswa berasal dari geng, baik berasal dari sekolah atau luar sekolah.⁵

Permasalahan mengenai kemerosotan karakter yang terjadi pada anak dan remaja menjadi perhatian khusus dari berbagai pihak, terutama pemerintah dan para *stakeholder* pendidikan dengan menerapkan pendidikan karakter sebagai salah satu solusinya. Pendidikan karakter tidak sebatas mengajarkan perkara benar atau salah. ini juga mencakup membangun sebuah kebiasaan (*habitation*) yang baik untuk siswa sehingga mereka mengerti (*kognitif*) dan merasakan (*afektif*) serta terbiasa melakukannya (*psikomotorik*). Sehingga pendidikan karakter itu melibatkan siswa dalam pengetahuan yang baik, merasakan hal baik, dan perilaku yang baik nantinya menjadikan kebiasaan (*habbit*), harus dipraktikkan atau dilakukan secara konsisten.⁶

Sekolah merupakan lembaga resmi pemerintah yang memiliki andil sangat besar dalam memperbaiki karakter atau moral remaja saat ini. Lebih lanjut, melalui Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3, disebutkan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung

⁵ Eleonora PEW, *Kejahatan Anak Di Bawah Umur Di Jogja Meningkat Tajam Pada 2022*, Bapas : APH Belum Satu Kesepahaman Dalam Laman <https://jogja.suara.com/read/2022/04/08/094901/kejahatan-anak-di-bawah-umur-di-jogja-meningkat-tajam-pada-2022-bapas-aph-belum-satu-kesepahaman?page=all> diunduh tanggal 29 Maret 2023 pukul 15.40 WIB.

⁶ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 27.

jawab”.⁷ Sehingga secara otomatis diberi payung hukum untuk menerapkan pendidikan karakter di sekolah khususnya sekolah dasar.

Pendidikan karakter yang dilakukan sedini mungkin merupakan wahana yang ideal dalam menanamkan karakter kepada siswa melalui jenjang pendidikan sekolah dasar. Hal ini karena pada usia 4-13 tahun menurut M. Furqon Hidayatullah merupakan fase – fase paling ideal dalam menanamkan adab, tanggung jawab, peduli, kemandirian, dan rasa sosial.⁸ Dilihat dari fase usia tersebut, maka anak berada di jenjang pendidikan dasar. Kemudian, melalui sekolah dasar dalam membentuk kepribadian siswa agar terbiasa saat dewasa dengan karakter yang bertaqwa dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa serta nilai – nilai yang berkaitan karakter bangsa Indonesia.⁹

Nilai tersebut diuraikan kedalam 18 nilai karakter dalam pendidikan karakter meliputi: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab.¹⁰ Diantara nilai-nilai karakter tersebut, masing-masing sekolah dasar bebas memprioritaskan nilai mana yang akan dikembangkan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa dan lingkungan sekitar. Setiap lembaga sekolah dasar tentu memiliki karakteristik yang berbeda sehingga memiliki strategi berbeda tentang bagaimana sekolah mengajarkan karakter kepada siswanya.

Pendekatan pendidikan karakter melalui sekolah dasar sendiri dimulai pada tahun 2013 dengan diperkenalkannya Kurikulum 2013. Kurikulum ini memasukkan komponen pendidikan karakter sebagai salah satu bagian penting dalam pembentukan pribadi yang berintegritas, beretika, dan berkepribadian yang

⁷ Pemerintah Indonesia, *Undang-Undang Nomer 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: LI Sekretariat Negara No. 4301, 2003).

⁸ Novan Aryani, *Pendidikan Karakter Berbasis Total Quality Managemen, Konsep & Aplikasi Disekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) hlm. 102.

⁹ Agung Prihatmojo Dkk., *Implementasi Pendidikan Karakter Di Abad 21, SEMNASFIP*, 2019.

¹⁰ Asarina Jehan Juliani Dan Adolf Bastian, *Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Wujudkan Pelajar Pancasila, Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*, 17 Mei 2021, <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/prosidingpps/article/view/5621>.

baik. Sesuai dengan kompetensi yang hendak dicapai meliputi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Pendekatan pendidikan karakter dalam Kurikulum 2013 bertujuan untuk membentuk siswa sebagai individu yang memiliki akhlak mulia, keterampilan sosial, dan sikap yang positif.¹¹

Salah satu strategi untuk mengimplementasikan pendidikan karakter dalam kurikulum 2013 atau K-13 melalui integrasi dalam kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang sifatnya di luar kepentingan KBM. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan siswa sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah dasar.¹² Kegiatan ini dilakukan untuk menunjang kegiatan kokurikuler.

Lebih lanjut, Pendidikan karakter melalui program ekstrakurikuler yang ada di sekolah dasar merupakan cara yang kreatif dan alternatif untuk membantu siswa membangun karakter. Oleh karena itu, MIS Al-Islam Tempel menawarkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang digunakan untuk mengembangkan siswa menjadi pribadi yang utuh (*kaffah*) seperti: Pramuka, BTAQ, Pencak Silat, Hadroh, Bulu Tangkis, Sepak Bola, Seni Tari Topeng Ireng. Kemudian, setiap kegiatan ekstrakurikuler apa saja, bergantung kekhasan jenis dan tujuan kegiatan ekstrakurikuler tersebut, selalu terdapat nilai-nilai karakter yang dikembangkan.¹³

Pengembangan dan penguatan karakter di sekolah dasar dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti: kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler berbasis pada pengembangan budaya sekolah maupun melalui kerjasama dengan komunitas-

¹¹ Ririn Dwi Novitasari, Arfilia Wijayanti, dan Filia Prima Artharina, "Analisis Penerapan Penguatan Pendidikan Karakter Sebagai Implementasi Kurikulum 2013," *Indonesian Values and Character Education Journal* 2, no. 2 (2019): 79–86, <https://doi.org/10.23887/ivcej.v2i2.19495>.

¹² Supiani, S., Muryati, D., & Saefulloh, A. (2020). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Di Man Kota Palangkaraya Secara Daring. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 1(1), 30-39.

¹³ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Pendidikan Karakter* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), hlm 2.

komunitas di luar lingkungan pendidikan.¹⁴ Salah satu jenis ekstrakurikuler yang banyak diterapkan untuk mengembangkan bakat, minat, dan membentuk jati diri atau karakter siswa adalah ekstrakurikuler seni tari. Seni dalam pendidikan pada dasarnya adalah bagaimana seni itu ada dan dimasukkan dalam pendidikan untuk diterapkan atau diajarkan, agar siswa dapat mengembangkan bakat seni yang dimilikinya. Seni tari merupakan salah satu warisan kebudayaan Indonesia, yang harus dikembangkan dan dilestarikan selaras dengan masyarakat yang selalu mengalami perubahan. Kesenian tari merupakan hasil kreativitas manusia yang diwujudkan dengan gerakan yang memiliki nilai estetika.¹⁵

Dalam proses pembelajaran seni tari melibatkan interaksi guru dengan siswa melalui berbagai penyampaian materi yang bertujuan untuk memupuk jiwa berkesenian serta mengembangkan keperibadian siswa.¹⁶ Misalnya, dalam menari kreasi dapat mengembangkan rasa kepercayaan diri. Selain itu, dalam suatu pertunjukan tari, tentu diawali dengan latihan secara sungguh-sungguh, tekun, dan disiplin. Apabila terdapat lebih dari satu penari, dalam gerakan tarian harus terkoordinasi antar penari.¹⁷ Hal tersebut menunjukkan bahwa selama melakukan latihan terdapat nilai-nilai pendidikan karakter seperti bekerja keras, ramah/komunikatif, kreatif, dan bertanggung jawab. Sehingga, dengan diterapkannya ekstrakurikuler seni tari, bakat, minat siswa dapat diasah, dan menumbuhkan nilai karakter yang positif kepada siswa untuk bekal masa depannya.¹⁸

Peneliti melakukan observasi di salah satu lembaga pendidikan yaitu MI (Madrasah Ibtidaiyah) yang memiliki program unggulan, yaitu melestarikan

¹⁴ Pengelola Web Kemdikbud, "Penguatan Pendidikan Karakter Jadi Pintu Masuk Pembinaan Pendidikan Nasional," Pemerintah, Diakses Pada Tanggal 28 Januari 2023. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/07/penguatan-pendidikan-karakter-jadi-pintu-masuk-pembinaan-pendidikan-nasional>.

¹⁵ Resi Septiana, *Keanekaragaman Seni Tari Nusantara* (Jakarta: Pt Balai Pustaka, 2012), hlm. 1.

¹⁶ Mifthakhul Laili, *Pendidikan Karakter Di Sanggar Tari Murwita Kabupaten Mojokerto*, *Jurnal Pendidikan Sendratasik* 12, no. 1 (2023): 14–29.

¹⁷ Retno Aprin Cahyani, *Modal Sosial Penari Jathil Obyog Di Kabupaten Ponorogo*, *Paradigma* 10, no. 1 (25 Oktober 2021), <https://ejournal.unesa.ac.id>.

¹⁸ Al Fadhil Ramdani Dan Arina Restian, Analisis Pembelajaran Tari Tradisional Dalam Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar, *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan* 29, No. 2 (5 Desember 2020): 119–27, <https://doi.org/10.17977/Um009v29i22020p119>.

budaya lokal, serta mengimplementasikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler, yaitu Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Islam Tempel. Hasil dari observasi dan wawancara awal yang telah peneliti lakukan menunjukkan bahwa di madrasah tersebut masih terdapat perilaku siswa yang kurang sesuai atau menyimpang dengan aturan yang berlaku, seperti bersikap kurang sopan terhadap guru, melakukan tindakan *bullying* terhadap teman, tidak serius saat solat berjama'ah di sekolah, kurang disiplin, kurang percaya diri, dll. Maka dari itu, pihak madrasah menetapkan program yang berfokus pada membentuk atau membina karakter siswa, salah satunya dengan ekstrakurikuler seni tari-topeng ireng.¹⁹

Kesenian tari-topeng ireng ini tidak hanya sebagai sarana hiburan kesenian bertema budaya, namun juga memberikan nilai karakter yang dimunculkan dan dikembangkan. Menurut pembina kegiatan, bentuk penanaman karakter dilakukan melalui berbagai cara, seperti melalui gerakan tarian dan syairnya, melalui kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan, dan lainnya. Lebih lanjut, beliau mengatakan bahwa siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari-topeng ireng, sedikit banyak siswa mulai merubah perilaku yang melanggar yang sebelumnya sering dilakukan, menjadi perilaku yang lebih baik, seperti disiplin, percaya diri, taat kepada Allah, tanggung jawab, menghargai orang lain, dan lainnya.²⁰

Selanjutnya, Ekstrakurikuler ini juga digunakan sebagai *branding* madrasah karena kesenian ini sering tampil dalam berbagai acara *formal* maupun *non-formal* sehingga memberikan beragam kontribusi atau manfaat bagi berbagai khalayak luas. Adapun kontribusi ekstrakurikuler ini dijabarkan sebagai berikut, bagi madrasah sendiri sebagai *branding* artinya menarik anak-anak sekitar lingkungannya untuk bersekolah disana karena adanya kesenian ini. Bagi pihak luar, sebagai sarana mengenalkan kesenian tari topeng ireng kepada masyarakat luas yang didalamnya penuh dengan nilai moral hingga sebagai sarana hiburan.

¹⁹ Wawancara Dengan Sumarno, Pembina Ekstrakurikuler Tari-topeng Ireng Di Ruang Kepala Sekolah MIS Al-Islam Tempel Tanggal 30 Januari 2023.

²⁰ Ibid.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari topeng ireng yang digunakan sebagai alat untuk menumbuhkan karakter siswa di luar kelas. Sehingga, perlu diketahui nilai-nilai pendidikan karakter apa saja yang terdapat, dikembangkan, dan dimunculkan dalam ekstrakurikuler seni tari-topeng ireng tersebut dengan judul penelitian “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Ekstrakurikuler Seni Tari-Topeng Ireng Di MIS Al-Islam Tempel”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, peneliti dapat merumuskan rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari-topeng ireng di MIS Al-Islam Tempel?
2. Apa saja nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam ekstrakurikuler seni tari-topeng ireng di MIS Al-Islam Tempel?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian baiknya sesuai dengan permasalahan yang dikaji. Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui proses pelaksanaan ekstrakurikuler seni topeng ireng di MIS Al-Islam Tempel.
- b. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam ekstrakurikuler seni tari-topeng ireng di MIS Al-Islam Tempel.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan dan masukan terkait pelaksanaan pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler seni tari-topeng ireng.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna bagi berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membentuk karakter siswa sesuai nilai-nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari-topeng ireng.

2. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan maupun sumbangan pemikiran bagi pelatih tari dan dapat dijadikan pedoman dalam pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari-topeng ireng.

3. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan pihak sekolah untuk meningkatkan pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari-topeng ireng dalam membentuk karakter siswa.

4. Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman langsung tentang pentingnya pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah melalui ekstrakurikuler seni tari-topeng ireng.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan mengenai nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam ekstrakurikuler seni tari-topeng ireng di MIS-Al Islam, maka dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari-topeng ireng di MIS Al-Islam mulai diadakan sekitar tahun 2009. Ekstrakurikuler seni tari topeng ireng ini memiliki tujuan untuk membantu siswa untuk mengembangkan minat dan bakatnya dalam bidang seni tari, juga sebagai wahana untuk melestarikan budaya lokal dan menanamkan atau mengembangkan nilai-nilai karakter kepada siswa di MIS Al-Islam. Kegiatan ekstrakurikuler seni tari-topeng ireng di MIS Al-Islam diadakan setiap hari Sabtu, pukul 11.00 – 13.00 WIB, yang jumlah pesertanya 25 siswa, berasal dari kelas III hingga kelas VI. Dalam setiap pertemuan, kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan dalam beberapa sub kegiatan, yaitu persiapan, pembukaan, pemberian materi, latihan tari dan ishoma, serta penutup. Ekstrakurikuler seni tari-topeng ireng dilaksanakan di ruang kelas II B dan halaman MI.

Secara menyeluruh, proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari-topeng ireng di MIS Al-Islam ini diawali dengan pemberian pengetahuan mengenai nilai karakter (*moral knowing*) yang terdapat dalam seni tari topeng ireng, dan materi tentang tari-topeng ireng. Kedua, peserta ekstrakurikuler didukung dan dibiasakan berperilaku sesuai dengan nilai karakter, untuk berperan aktif selama kegiatan ekstrakurikuler berlangsung sehingga mereka merasa butuh dan senang melakukan perilaku tersebut (*moral feeling*). Terakhir, setelah pemahaman dan sikap berkarakter terbentuk melalui pembiasaan yang dilakukan, maka siswa akan terbiasa melaksanakan nilai-nilai karakter (*moral action*) dalam lingkungan pergaulan mereka dengan penuh kesadaran.

2. Nilai pendidikan karakter yang terdapat selama proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari-topeng ireng di MIS Al-Islam, diimplementasikan dan dimunculkan pada saat ekstrakurikuler berlangsung, dimulai dari persiapan, pelaksanaan, serta penutupan. Nilai pendidikan karakter yang dikembangkan dalam ekstrakurikuler seni tari-topeng ireng ini meliputi religius, tanggung jawab, kerja keras, bersahabat atau komunikatif, disiplin, cinta tanah air, peduli sosial dan peduli lingkungan.

A. Saran

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi selama proses penelitian, peneliti akan memberikan saran yang dapat menjadi bahan masukan dan bahan pertimbangan bagi seluruh keluarga besar MIS Al-Islam Tempel, khususnya bagi pelatih serta siswa peserta ekstrakurikuler seni tari-topeng ireng. Saran yang akan diberikan peneliti terdiri dari hal-hal berikut:

1. Kepala Madrasah
 - a. Segala sarana serta prasarana ekstrakurikuler yang berkaitan dengan seni tari topeng ireng harus lebih diperhatikan dan dioptimalkan.
 - b. Mengawasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari-topeng ireng, untuk kemajuan kegiatan ekstrakurikuler tari-topeng ireng kedepannya.
 - c. Mengembangkan dan memelihara kegiatan ekstrakurikuler seni tari-topeng ireng agar budaya lokal tetap terjaga dan lestari.
2. Guru/Pelatih Seni Tari topeng Ireng
 - a. Pelaksanaan ekstrakurikuler lebih dioptimalkan lagi pelaksanaannya, kemudian hal teknis terkait dengan jadwal kegiatan, rutinitas kegiatan, serta tata tertib kegiatan ekstrakurikuler seni tari topeng ireng juga perlu dioptimalkan.
 - b. Ekstrakurikuler seni tari topeng ireng merupakan kesenian yang memiliki nilai positif untuk menanamkan nilai karakter/moral pada siswa, sehingga perlu diperbanyak materi atau beberapa kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan karakter dalam kesenian tari topeng ireng.

3. Siswa

- a. Peserta ekstrakurikuler seni tari-topeng ireng hendaknya lebih giat berlatih, lebih disiplin dalam berlatih, lebih kerja keras dalam berlatih sehingga kesenian topeng ireng MIS Al Islam Tempel lebih dikenal oleh khalayak luas.
- b. Peserta ekstrakurikuler seni tari-topeng ireng hendaknya lebih memaksimalkan keaktifan selama kegiatan ekstrakurikuler berlangsung, agar nilai karakter yang diimplementasikan melalui seni tari topeng ireng ini dapat dilaksanakan dengan optimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Adhantyo, Muhammad Farhan. Dilema Memidanakan Anak Remaja, <https://validnews.id/nasional/dilema-memidanakan-anak-remaja>.
- Anggraini, Hela, I. Nyoman Natajaya, dan I. Wayan Lasmawan. Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Tari Gandrung Kreasi Banyuwangi Pada Siswa Di Sma Negeri 1 Tegaldlimo. *Jurnal Media Komunikasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 4, no. 1 (1 April 2022): 29–38.
- Aryani, Novan. *Pendidikan Karakter Berbasis Total Quality Managemen, Konsep & Aplikasi Disekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Bachri, Bachtiar S. Meyakinkan validitas data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif. *Jurnal teknologi pendidikan* 10, no. 1 (2010): 46–62.
- Barlian, Eri. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Padang: Sukabina Press, 2016.
- Cahyani, Retno Aprin. Modal Sosial Penari Jathil Obyog Di Kabupaten Ponorogo. *Paradigma* 10, no. 1 (25 Oktober 2021). <https://ejournal.unesa.ac.id>.
- Darmanto, Muhammad. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Dewi, Dyah Adriantini Sintha, Vivin Anggraini, dan Puji Sulistyaningsih. Peran Pemkab Magelang Dalam Pelaksanaan Pemajuan Kebudayaan Tari Topeng Ireng. *Borobudur Law and Society Journal* 1, no. 3 (28 Juli 2022): 6–10. <https://doi.org/10.31603/7334>.
- Dewi, Ikasari Minali, dan Agus Cahyono. Studi Komparasi: Tari Topeng Ireng Magelang Dengan Tari Topeng Ireng Boyolali. *Jurnal Seni Tari* 7, no. 1 (28 Agustus 2018): 35–41. <https://doi.org/10.15294/jst.v7i1.22675>.
- Dokumentasi Daftar Siswa MIS Al Islam Tempel Di Ruang Kepala Sekolah MIS Al Islam Tempel, Tanggal 27 Maret 2023.
- Dokumentasi Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Topeng Ireng di Ruang Kelas II B MIS Al Islam Tempel, Tanggal 11, 25 Febuari, 4, dan 18 Maret 2023.
- Dokumentasi KTSP MIS Al Islam Tempel Tahun Ajaran 2022/2023, di ruang kepala sekolah MIS Al Islam Tempel, Tanggal 27 Maret 2023.
- Dokumentasi Profil Sekolah MIS Al Islam Tempel di Ruang Kepala Sekolah MIS Al Islam Tempel, Tanggal 27 Maret 2023.
- Dokumentasi Sejarah MIS Al Islam Tempel di Ruang Kepala Sekolah MIS Al Islam Tempel, Tanggal 27 Maret 2023.
- Dokumentasi Struktur Organisasi MIS Al Islam Tempel Di Ruang Kepala Sekolah MIS Al Islam Tempel, Tanggal 27 Maret 2023.
- Dokumentasi Visi, Misi, dan Tujuan MIS Al Islam Tempel di Ruang Kepala Sekolah MIS Al Islam Tempel, Tanggal 27 Maret 2023.
- Duli, Nikolaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Deepublish, 2019.

- Ekasari, Agesti. Karakteristik Musik Iringan Tari Topeng Ireng Di Wonolelo. *Pend. Seni Musik - SI* 6, No. 5 (4 Desember 2017): 332–41.
- Eksistensi Tari Topeng Ireng Sebagai Pemenuhan Kebutuhan Estetik Masyarakat Pandesari Parakan Temanggung | Catharsis. Diakses 14 Februari 2023. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/catharsis/article/view/2728>.
- Fadilah. *Pendidikan Karakter*. Jawa Timur: CV. AGRAPANA MEDIA, 2021.
- Fadlurrahman, Fadlurrahman Fadlurrahman, Yuni Kurniasih Kurniasih, dan Rizza Arge Winanta. Collaborative Governance Dalam Pengelolaan Dan Pengembangan Pariwisata Di Desa Ngargogondo Kecamatan Borobudur. *Jurnal Pemerintahan Dan Politik* 7, no. 2 (2 Mei 2022). <https://doi.org/10.36982/jpg.v7i2.2104>.
- Febrianti, Febrianti, Melizubaida Mahmud, dan Radia Hifid. “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di SMA Negeri 1 Paleleh Barat.” *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8, no. 2 (26 Mei 2022): 1535–52. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.2.1535-1552.2022>.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter (Konsep dan Implementasi)*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Gunawan, Muhammad Abimanyu Fitrayanuar, dan Muhamad Najibufahmi. Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Matematika Di Kelas Xii Multimedia Smk Muhammadiyah Doro. *ProSANDIKA UNIKAL (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Universitas Pekalongan)* 4, no. 1 (27 Januari 2023): 645–50.
- Hapsari, Lisa. FUNGSI TOPENG IRENG DI KURAHAN KABUPATEN MAGELANG. *Harmonia: Journal of Arts Research and Education* 13, no. 2 (9 Desember 2013). <https://doi.org/10.15294/harmonia.v13i2.2780>.
- Idrus, Syech. *Menulis Skripsi Sama Gampangnya Membuat Pisang Goreng*. Malang: Literasi Nusantara, 2021.
- Indonesia, Pemerintah. *Undang-Undang (UU) Nomer 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: LL Sekretariat Negara No. 4301, 2003.
- Irjanawadi, Lalu, M. Zaki, S. Ali Jadid Al Idrus, dan Ulyan Nasri. Manajemen Pembinaan Ekstrakurikuler Di Pondok Pesantren Irsyadul Mujahidin NW Teliah Desa Sakra Selatan Kecamatan Sakra Lombok Timur. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 1 (1 Februari 2023): 125–32. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1.1166>.
- Isna Yuniar. Seni Tari Dalam Perspektif Hadis (Studi Living Hadis Terhadap Tari Topeng Di Sanggar Seni Langgeng Intan Dewi Kabupaten Cirebon). Diploma, IAIN Syekh Nurjati Cirebon S1 Ilmu Hadis, 2022. <https://repository.syekhnurjati.ac.id/8288/>.

- Isnaini, Nurma, Ricky Yoseptry, dan Hendi Suhendraya Muchtar. Implementasi Peraturan Wali Kota Bandung Nomor 004 Tahun 2019 Tentang Kurikulum Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan. *Journal on Education* 5, no. 2 (16 Januari 2023): 3035–43. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.956>.
- Juliani, Asarina Jehan, dan Adolf Bastian. Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Wujudkan Pelajar Pancasila. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgris Palembang*, 17 Mei 2021. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/5621>.
- Kemdikbud, Pengelola web. Penguatan Pendidikan Karakter Jadi Pintu Masuk Pembinaan Pendidikan Nasional. Pemerintah. Diakses 28 Januari 2023. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/07/penguatan-pendidikan-karakter-jadi-pintu-masuk-pembinaan-pendidikan-nasional>.
- Kemendiknas. *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud, 2011.
- Kesuma, Dharma. *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012.
- Komalasari, Gantina. *Teori dan Teknik Konseling*, Jakarta, 2011.
- Kurniasih. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Kata Pena, 2016.
- Kurniawan, Samsul. *Pendidikan Karakter: Konsepsi Dan Implementasinya Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, Dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Laili, Mifthakhul. Pendidikan Karakter Di Sanggar Tari Murwita Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Sendratasik* 12, No. 1 (2023): 14–29.
- Mamik, Metodologi Kualitatif. Sidoarjo, 2015.
- Mardiyah, Hj, Jihan Millah, dan Yulian Aryanto. Penerapan Kedisiplinan Siswa Dan Meningkatkan Pendidikan Sekolah. *Akademika: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (10 Juni 2023): 26–46. <https://doi.org/10.51339/akademika.v5i1.886>.
- Marzuki. *Pendidikan karakter Islam*. Jakarta: Amzah, 2015.
- Mengapa Pendidikan Karakter? | Sudrajat | Jurnal Pendidikan Karakter. Diakses 20 Februari 2023. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/1316>.
- Moeloeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016.
- Mulyani, Novi. *Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media, 2016.

- Nirha Khartikasari, Amelia. Pelaksanaan Kegiatan ekstrakurikuler Seni Tari dalam Membentuk Karakter Percaya Diri Siswa Di SD Pangudi Luhur Bernardus Semarang. Universitas Negeri Semarang, 2016.
- Novan, Ardy Wiyani. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Novitasari, Ririn Dwi, Arfilia Wijayanti, dan Filia Prima Artharina. Analisis Penerapan Penguatan Pendidikan Karakter Sebagai Implementasi Kurikulum 2013. *Indonesian Values and Character Education Journal 2*, no. 2 (2019): 79–86. <https://doi.org/10.23887/ivcej.v2i2.19495>.
- Observasi Letak Geografis, Sarana, dan Prasarana MIS Al Islam Tempel di MIS Al Islam Tempel,” Tanggal 27 Maret 2023.
- Observasi Prilaku Siswa yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Topeng Ireng di Lingkungan Sekolah di MIS Al Islam Tempel, Tanggal 11-21 Maret 2023.
- Observasi Proses Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Topeng Ireng, di Ruang Kelas II B MIS Al Islam Tempel, Tanggal 11, 25 Febuari, 4 dan 18 Maret 2023.
- Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan | Abidin | Didaktika: Jurnal Kependidikan. Diakses 26 Februari 2023. <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/didaktika/article/view/185>.
- Prihatmojo, Agung, Ika Mulia Agustin, Dewi Ernawati, dan Diana Indriyani. Implementasi Pendidikan Karakter di Abad 21. *SEMNASFIP*, 2019.
- Problematika Pelaksanaan Pendidikan Seni Musik Di Sekolah Kejuruan Non Seni | Suharto | Harmonia: Journal of Arts Research and Education. Diakses 22 Februari 2023. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/harmonia/article/view/2221>.
- Raco J.R, Conny R Semiawan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo, 2010.
- Raharjo, Rahmat. *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum (Yogyakarta: Azzagrafika, 2013)*, hlm. 167. Yogyakarta: Azzagrafika, 2013.
- Ramdani, Al Fadhil, dan Arina Restian. Analisis Pembelajaran Tari Tradisional Dalam Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan 29*, no. 2 (5 Desember 2020): 119–27. <https://doi.org/10.17977/um009v29i22020p119>.
- Rohmat, Mulyana. *Mengartikulasi Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabta, 2004.
- Sahlan, Asmaun. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah (Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi)*. Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Samani, Muchlas, dan Hariyanto. *Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013.
- Septiana Dewi, Resi. *Keanekaragaman Seni Tari Nusantara*. Jakarta: PT Balai Pustaka, 2012.

- Setyowati, Lina. Ekstrakurikuler Tari Topeng Ireng Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Di SMA Negeri 2 Kota Magelang. Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, 2016.
- Soemaryatmi, Soemaryatmi, dan Darmasti Darmasti. Topeng Ireng Dalam Upacara Saparan Di Desa Tarubatang Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali. *Jurnal Sitakara* 7, no. 2 (11 Agustus 2022): 163–77. <https://doi.org/10.31851/sitakara.v7i2.9031>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian, Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sujamto. *Refleksi Budaya Jawa: Dalam Pemerintahan dan Pembangunan*. Semarang: Dahara Prize, 1992.
- Sulton. Realitas Pendidikan Nilai Di Lingkungan Keluarga, Sekolah Dan Masyarakat. *Istawa: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (3 Agustus 2016): 28–51. <https://doi.org/10.24269/ijpi.v1i2.168>.
- Supiani, Supiani, Dewi Muryati, dan Ahmad Saefulloh. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Di Man Kota Palangkaraya Secara Daring. *Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya* 1, no. 1 (20 Desember 2020): 30–39. <https://doi.org/10.37304/enggang.v1i1.2351>.
- Supriyadi. Unsur-Unsur Keislaman Dalam Kesenian Topeng Ireng Siswo Kawedar Di Dusun Wonosari Bangunkerto Turi Sleman Yogyakarta. Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Supriyanto, Eko Eddy. Kontribusi Pendidikan Pesantren Bagi Pendidikan Karakter Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Nusantara* 1, no. 1 (30 Agustus 2020): 13–26. <https://doi.org/10.52796/jpnu.v1i1.3>.
- Utomo, Udi. *Musik Pendidikan*. Semarang: Sendratasik Unnes, 2017.
- Wawancara dengan Azzam, Salwa, Adara, Gilang, Dina, Jihan, Siswa Anggota Ekstrakurikuler Seni Tari Topeng Ireng, di Ruang Kelas V A & VI A MIS Al Islam Tempel, Tanggal 03 & 04 April 2023.
- Wawancara dengan Sumarno, Pelatih Ekstrakurikuler Seni Tari Topeng Ireng, di Ruang Kepala Sekolah MIS Al Islam Tempel, Tanggal 04 April 2023.
- wawancara dengan Wartini, Kepala Sekolah MIS Al Islam Tempel, di Ruang Kepala Sekolah MIS Al Islam Tempel, Tanggal 04 April 2023.
- Widihastuti, Widihastuti. Strategi Pendidikan Karakter Di Perguruan Tinggi Melalui Penerapan Assessment for Learning Berbasis Higher Order Thinking Skills. *Jurnal Pendidikan Karakter*, no. 1 (Februari 2013): 120607. <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.1286>.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2011.